

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2022  
Anisya Bunga Aprilia**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN  
PESERTA PENYAKIT KRONIS MENGIKUTI KEGIATAN PROLANIS  
(PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS)  
DI PUSKESMAS KARANGJAYA TASIKMALAYA**

**ABSTRAK**

xiii + 55 halaman + 12 tabel + 6 Lampiran

Penyakit kronis merupakan penyakit degeneratif yang bertahan lama hingga bertahun-tahun dan sulit untuk disembuhkan namun masih dapat dikendalikan. Salah satu upaya menekan peningkatan jumlah penderita penyakit kronis melalui penyelenggaraan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) dengan tujuan untuk memelihara kesehatan penderita penyakit kronis agar tercapai taraf hidup yang lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan prolanis di Puskesmas Karangjaya Tasikmalaya. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik, dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang dengan sampel sebanyak 33 orang menggunakan teknik total sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar pengetahuan keluarga dalam keaktifan peserta mengikuti kegiatan prolanis di Puskesmas Karangjaya Tasikmalaya termasuk kategori baik, sikap keluarga dalam keaktifan peserta mengikuti kegiatan prolanis di Puskesmas Karangjaya Tasikmalaya termasuk kategori mendukung, dan sosial ekonomi keluarga dalam keaktifan peserta mengikuti kegiatan prolanis di Puskesmas Karangjaya Tasikmalaya termasuk kategori  $\geq$ UMR. Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan sosial ekonomi dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan prolanis di Puskesmas Karangjaya Tasikmalaya. Dengan demikian Untuk meningkatkan keaktifan masyarakat terhadap program pengelolaan penyakit kronis peneliti menyarankan agar Puskesmas Karangjaya Tasikmalaya melakukan penyuluhan secara rutin dan diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan prolanis tersebut, sehingga memotivasi masyarakat untuk hadir dalam kegiatan yang dilakukan.

Kata Kunci : Penyakit kronis, Pengetahuan, Sikap, Sosial Ekonomi  
Kepustakaan : 39 (2012 – 2021)

**MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM**

**Thesis, July 2022  
Anisya Bunga Aprilia**

**FACTORS RELATED TO THE ACTIVITY OF CHRONIC DISEASE  
PARTICIPANTS FOLLOWING PROLANIS ACTIVITIES (CHRONIC  
DISEASE MANAGEMENT PROGRAM) AT PUSKESMAS KARANGJAYA,  
TASIKMALAYA**

**ABSTRACT**

*xiii + 55 pages + 12 tables + 6 Appendix*

*Chronic disease is a degenerative disease that lasts for years and is difficult to cure but can still be controlled. One of the efforts to suppress the increase in the number of chronic disease sufferers is through the implementation of a chronic disease management program (Prolanis) with the aim of maintaining the health of chronic disease sufferers in order to achieve a more optimal standard of living. This study aims to determine the factors related to the active participation of participants in prolanis activities at the Karangjaya Health Center Tasikmalaya. The research method that will be used in this study is an analytical survey, with a cross-sectional approach. The population in this study were 33 people with a sample of 33 people using total sampling technique. Data analysis in this study used the Chi square test. The results showed that most of the family's knowledge in participating in prolanis activities at the Karangjaya Tasikmalaya Health Center was in the good category, the family's attitude in participating in prolanis activities at the Karangjaya Tasikmalaya Health Center included in the supportive category, and family socio-economics in the activeness of the participants in participating in prolanis activities at the Puskesmas. Karangjaya Tasikmalaya is included in the >UMR category. There is a relationship between knowledge, attitudes and socio-economics with the active participation of participants in prolanis activities at the Karangjaya Tasikmalaya Health Center. Thus, to increase community activity in the chronic disease management program, the researcher suggests that the Karangjaya Tasikmalaya Health Center conduct regular counseling and is expected to maximize the prolanis activities, thereby motivating the community to attend the activities carried out.*

**Keywords** : *Chronic disease, Knowledge, Attitude, Socio-Economic*  
**Bibliography** : *39 (2012-2021)*